



---

## **STRATEGI DAN TEKNIK PENGAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE *LANGUAGE IMMERSION***

**Ririn Efrika Sari<sup>1\*)</sup>**

<sup>1</sup> **Insitut Agama islam Al-qur'an Al- Ittifaqiah Indralaya**

**Email: <sup>1</sup>ririnefrikasariaksres@gmail.com**

### ***Abstrak***

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki berbagai cara dan strategi yang dapat digunakan instruktur saat mengajar siswa dalam bahasa Arab melalui pencelupan. Saat mempelajari bahasa, siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungan linguistik menggunakan metode ini. akan dipelajari sehingga siswa dapat mulai belajar membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan segera. Dengan menggunakan buku dan karya ilmiah sebagai subjek penyelidikan, peneliti melakukan studi literatur kualitatif. Informasi dan gambaran tersebut kemudian jelas, metodis, dan objektif setelah analisis deskriptif materi. Peneliti mengumpulkan informasi dari publikasi yang membahas pencelupan bahasa dalam pemerolehan bahasa. komprehensif dan kritis saat membahas strategi dan taktik untuk mengajar bahasa Arab melalui pencelupan linguistik. Kesimpulan yang diambil dari Samplin Hasil tinjauan literatur menunjukkan seberapa efektif pendekatan pencelupan bahasa dalam mengajar bahasa Arab dalam hal meningkatkan pemahaman membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan siswa. Konsentrasi pada praktik berbicara, diskusi aktif, paparan mendengarkan yang luas, membaca dan memahami teks bahasa Arab, dan latihan menulis merupakan elemen penting dari strategi ini.

**Kata kunci :** Bahasa arab language Immersion, Strategis dan Teknik Pengajaran



## A. PENDAHULUAN

Antusiasme siswa untuk belajar bahasa asing dapat berkurang dan kemampuan berbahasanya dapat terhambat jika lingkungannya kurang mendukung untuk belajar bahasa Arab. Kesulitan berbicara seringkali disebabkan oleh kurangnya bantuan lingkungan. Kualitas lingkungan linguistik mempunyai dampak besar pada seberapa baik seorang pembelajar bahasa asing menguasai bahasa tersebut. Meskipun memiliki keterampilan membaca yang belum sempurna, siswa sering kali mengalami kesulitan untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan karena mereka belum menyesuaikan diri dengan bahasa baru. Strategi pengajaran yang inovatif tidaklah cukup jika tidak dibarengi dengan lingkungan linguistik yang memadai. Mungkin akan sulit bagi siswa yang tidak terbiasa dengan lingkungan berbahasa Arab untuk mempelajari bahasa tersebut. Banyak teknik telah diciptakan untuk memenuhi kebutuhan dari seluruh dunia, namun metode tradisional dapat mempersulit pencapaian tingkat kemampuan bahasa tertinggi. Menurut James S. Hendrickson, hambatan utama dalam mempelajari bahasa Arab adalah metode pengajarannya. Oleh karena itu, diperlukan cara-cara yang lebih kreatif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kemahiran siswa. Mendalami bahasa tersebut adalah salah satu strategi yang menjanjikan. Metode ini telah digunakan selama beberapa dekade untuk mengajar bahasa Inggris dan Spanyol, dan kini mulai digunakan secara luas dalam pembelajaran bahasa Arab. Bahasa sasaran digunakan sebagai bahasa pengantar utama dalam teknik pembelajaran yang disebut "bahasa imersi". Pelajar yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua yang bahasa ibunya merupakan bahasa mayoritas, seperti bahasa Indonesia, menjadi sasaran metode ini. Siswa benar-benar terlibat dalam lingkungan ketika menggunakan metode ini. yang hanya berbicara bahasa Arab, meningkatkan kesadaran linguistik dan budaya mereka baik di dalam maupun di luar kelas. Dengan metode ini, siswa secara aktif terlibat dalam interaksi berbahasa Arab dan mendapatkan pengetahuan langsung tentang budaya Arab. Untuk mendorong pembelajaran dan mencapai hasil terbaik, perencanaan strategis yang cermat sangatlah penting. Sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran tanpa rencana yang jelas.

Taktik dan metode yang tepat diperlukan agar pendekatan ini berhasil. Taktik tersebut antara lain menggunakan bahasa target secara konsisten, menumbuhkan suasana belajar yang



positif, dan mendorong lebih banyak kerjasama dari siswa ketika berbicara bahasa Arab. Simulasi, permainan peran, dan latihan interaktif lainnya merupakan strategi yang efektif. Guru berperan penting dalam mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka, dan mereka dibantu oleh sumber daya yang memfasilitasi pemerolehan bahasa. Meningkatkan kesadaran linguistik dan budaya mereka sambil dibantu oleh sumber daya yang memfasilitasi pemerolehan bahasa. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan Ririn (2024), menunjukkan betapa suksesnya pendekatan pembelajaran bahasa Arab dalam pengajaran bahasa Arab, khususnya di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiah Penerapan strategi ini memungkinkan siswa yang tidak berbahasa Arab mempelajari bahasa tersebut dengan cepat dan efektif, sehingga mereka mampu berkomunikasi dengan sukses dalam berbagai skenario. Penelitian Ririn lainnya yang dilakukan di Indralaya juga mendukung keefektifan teknik pencelupan bahasa, yang meningkatkan semangat dan harga diri siswa selain kemahiran mereka dalam bahasa Arab. Pentingnya menciptakan program pendalaman bahasa di berbagai daerah, khususnya Kalimantan Selatan, ditekankan dalam penelitian ini. Artikel ini menawarkan sudut pandang segar dengan menekankan taktik dan tanggung jawab guru saat mengajar bahasa Arab melalui metode pencelupan bahasa, meskipun penelitian sebelumnya telah mencakup penerapan pendekatan ini untuk bahasa lain. Dengan menggunakan metodologi studi literatur, penelitian ini mengkaji literatur terkait dan menawarkan wawasan mengenai kemandirian metode, kesulitan yang dihadapi, dan solusi empiris untuk kemajuannya. Format APA digunakan untuk menyiapkan kutipan dalam penelitian ini.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berupaya mendeskripsikan, menjelaskan, dan memahami permasalahan dengan mengkaji secara mendalam gagasan-gagasan yang muncul dari bukti-bukti empiris. Langkah-langkah berikut adalah bagian dari proses penelitian:

1. Mengumpulkan informasi dari publikasi ilmiah yang membahas teknik pendalaman bahasa untuk pemerolehan bahasa Arab.



2. Menerapkan metode analisis kualitatif berdasarkan analisis isi terhadap data yang dikumpulkan.
3. Sortir data yang dikumpulkan ke dalam beberapa kategori untuk pemeriksaan dan analisis lebih lanjut guna mengungkap hasil yang relevan.
4. Mengevaluasi temuan analisis data untuk membuat kesimpulan yang memperkuat tujuan penelitian

### **C. HASIL DAN ANALISIS**

Studi ini menunjukkan bahwa agar siswa terbiasa berbicara bahasa Arab, mereka membutuhkan berbagai sumber daya pendukung. Pembentukan suasana berbahasa Arab merupakan salah satu fasilitas utama, karena telah terbukti berhasil meningkatkan kemahiran siswa dalam mempelajari bahasa asing. Metode pencelupan linguistik dapat digunakan untuk mencapai tujuan ini. Al-inghimas al-lughawi adalah nama pendekatan pencelupan bahasa yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab di sekolah dan pusat pembelajaran. Dengan bantuan pendekatan ini, siswa benar-benar tenggelam dalam lingkungan berbahasa Arab di mana mereka didorong untuk menggunakan bahasa tersebut semata-mata dalam semua kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas. Pakar bahasa Arab Abdurrahman Al-Hajj mengklaim bahwa acara ini menyoroti pentingnya Presentasi ini menyoroti perlunya memilih suasana yang mendukung bagi anak-anak yang ingin mempelajari bahasa kedua, menurut seorang pakar bahasa Arab. Untuk memastikan bahwa siswa benar-benar fokus pada pembelajaran bahasa Arab, mereka tidak diizinkan untuk menggunakan bahasa lain selama program ini. Tujuan utama program ini adalah untuk membantu siswa menjadi mahir dalam bahasa Arab, yang meliputi berbicara, menyusun kalimat, dan kemampuan lain seperti menulis, mendengarkan, dan membaca. Pendekatan pendalaman bahasa meningkatkan kemahiran berbicara sekaligus mendorong pengembangan kemampuan bahasa umum. Pendekatan ini meniru proses organik dalam mempelajari bahasa ibu, di mana siswa mungkin mengalami tekanan pada awalnya tetapi akhirnya terbiasa berbicara bahasa Arab secara efektif dengan bantuan lingkungan yang mendukung.



#### **D. KESIMPULAN.**

Bahasa Arab dapat diajarkan secara efektif melalui metode pencelupan bahasa. Lingkungan belajar yang mendalam diciptakan dan paparan yang luas terhadap bahasa Arab diberikan dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi utama di kelas. pengembangan lingkungan belajar yang mendalam dan metode serta pendekatan ini untuk mengajar bahasa Arab. Latihan menulis dalam bahasa Arab, membaca dan memahami teks bahasa Arab, pemahaman mendengarkan yang ketat, dan latihan percakapan dan berbicara adalah contoh strategi dan pendekatan pengajaran bahasa Arab yang efektif dengan metode pencelupan bahasa. Semua hal dipertimbangkan, pendekatan pencelupan bahasa Arab menawarkan kepada siswa lingkungan belajar yang ketat dan intens.



---

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Ba'iq Kurnia Buana. "Eksperimentasi Strategi Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Man 3 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022," 2022.
- Andriyani, Santi. "THE IMPLEMENTATION OF ENGLISH IMMERSION PROGRAM" 3, no. 2 (2016)
- Hasna Qonita Khansa. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab." Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II, 2016, 53–62.
- Krashen, Stephen D. "Teachers of English to Speakers of Other Languages, Inc. (TESOL) Formal and Informal Linguistic Environments in Language Acquisition and Language Learning." Source: TESOL Quarterly 10, no. 2 (1976): 157–68.

### Jurnal dan Artikel Ilmiah Lainnya

- Abdullah, Irhamudin, Novita Rahmi, and Walfajri Walfajri. "*Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Untuk Mengembangkan Keterampilan Berbicara.*" Taqdir 6, no. 2 (2021): 71–83. <https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i2.6283>
- Amrina, Melisa Rezi, Adam Mudinillah, Durrotul Hikmah, and Geofani Chintia. "*Pemanfaatan Aplikasi Audacity Pada Pembelajaran Istim ' Untuk Madrasah Ibtidaiyyah Negeri Satu Sungai Tarab.*" Al-Mi'yar : Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban 5, no. 1 (2022): 9–11. <https://doi.org/10.35931/am.v4i2.729>.
- Febriani, Suci Ramadhanti, and Arifka Mahmudi. "*Implementasi Pembelajaran Kooperatif Dan Independen* Kebahasaaraban 4, no. 1 (2021): 59. <https://doi.org/10.35931/am.v4i1.371>
- Efrika, ririn "*Peran Language Immersion Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia.*" Lugawiyyat 5, no. 1 (2023).
- Hizbullah, Nur, and Zaqiatul Mardiah. "*Masalah Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Di Jakarta.*" JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA 2, no. 3 (2015): 189. <https://doi.org/10.36722/sh.v2i3.145>